

DINAMIKA PERAN DAN TANTANGAN SUAMI DALAM MENDAMPINGI PASIEN KANKER PAYUDARA: PERSPEKTIF PSIKOSOSIAL

Maidaliza¹, Marta Suri^{2*}

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Perintis Indonesia

email: martasuri85@gmail.com

Abstract

Breast cancer is the most common cancer among women and the leading cause of cancer-related mortality worldwide, including in Indonesia. Its impact is felt not only by patients but also by their families, particularly husbands who often serve as primary caregivers. This study aims to explore the dynamics of husbands' roles and challenges in accompanying breast cancer patients. The research design employed a qualitative descriptive approach with in-depth interviews involving ten husbands of breast cancer patients at Dr. Achmad Mochtar Hospital, Bukittinggi, in 2026. Thematic analysis generated two main themes with six subthemes that illustrate the dynamics of husbands' roles and challenges in caregiving. The first theme is the active role of husbands, consisting of three subthemes: accompanying medical treatment, taking over household responsibilities, and fulfilling family financial needs. The second theme is challenges and stress, comprising three subthemes: physical fatigue, emotional stress, and financial and health insurance constraints. In addition, coping strategies were identified, including patience, faith, simple recreational activities, and external support from family, healthcare providers, and the social environment. Husbands' expectations focused on their wives' recovery, the restoration of normal family life, and improvements in the quality of healthcare services. These findings highlight that husbands play a central role in the psychosocial adjustment of families but continue to face multidimensional burdens. This study contributes to the development of family nursing interventions and family-centered healthcare services, particularly in the context of breast cancer in Indonesia.

Keywords: Breast Cancer, Husband as Caregiver, Psychosocial, Role

Abstrak

Kanker payudara merupakan kanker paling umum pada wanita dan penyebab utama kematian terkait kanker di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dampaknya tidak hanya dirasakan pasien, tetapi juga keluarga, terutama suami yang sering berperan sebagai pengasuh utama. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dinamika peran dan tantangan suami dalam mendampingi pasien kanker payudara. Desain penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap sepuluh suami pasien kanker payudara di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2026. Analisis tematik menghasilkan dua tema utama dengan enam subtema yang menggambarkan dinamika peran dan tantangan suami dalam mendampingi pasien kanker payudara. Tema pertama adalah peran aktif suami, yang terdiri atas tiga subtema, yaitu: pendampingan berobat, penggantian tugas rumah tangga, dan pemenuhan nafkah keluarga. Tema kedua adalah tantangan dan stres, dengan tiga subtema, yaitu: kelelahan fisik, stres emosional, serta kendala finansial dan jaminan kesehatan. Selain itu, ditemukan strategi coping berupa kesabaran, tawakal, hiburan sederhana, serta dukungan eksternal dari keluarga, tenaga kesehatan, dan lingkungan sosial. Harapan suami berfokus pada kesembuhan istri, kehidupan keluarga yang kembali normal, serta peningkatan kualitas layanan kesehatan. Temuan ini menegaskan bahwa suami memiliki peran sentral dalam penyesuaian psikososial keluarga, namun masih menghadapi beban multidimensi. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan intervensi keperawatan keluarga dan pelayanan kesehatan berpusat pada keluarga, khususnya dalam konteks kanker payudara di Indonesia.

Keywords: Kanker Payudara, Suami caregiver, Peran, Psikososial

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan kanker paling umum pada wanita dan penyebab

utama kematian terkait kanker di seluruh dunia, menyumbang sekitar 27% dari semua kasus kanker baru dan 16% dari kematian

akibat kanker (Freihat & Sipos, 2025). Pada tahun 2022, tercatat 2,3 juta kasus baru dengan 670.000 kematian, dan proyeksi tahun 2050 menunjukkan peningkatan kasus sebesar 38% serta kematian 68%, terutama di negara berpenghasilan rendah (Kim et al., 2025) al., 2025). Meski pengobatan berkembang, hanya sedikit negara yang memenuhi target WHO untuk menurunkan mortalitas 2,5% per tahun, menegaskan perlunya pendekatan komprehensif yang juga mencakup aspek psikososial.

Di Indonesia, kanker payudara adalah kanker paling sering didiagnosis pada wanita dan penyebab utama kematian akibat kanker. Data GLOBOCAN 2020 mencatat 68.858 kasus baru dengan lebih dari 22.000 kematian, sementara studi tahun 2023 melaporkan 60.400 kasus baru dan 28.300 kematian (Sung et al., 2021). Angka kejadian tertinggi kanker payudara yaitu 42,1 per 100.000 wanita per tahun, dengan prevalensi lokal di Sumatera Barat sekitar 90 kasus per 100.000 orang (Dana et al., 2023). Kondisi ini menegaskan urgensi strategi nasional pengendalian kanker payudara melalui promosi kesehatan, deteksi dini, dan dukungan keluarga.

Dampak kanker payudara tidak hanya dirasakan pasien, tetapi juga keluarga, terutama suami sebagai pengasuh utama. Studi menunjukkan bahwa suami menghadapi tekanan emosional, ketakutan akan kekambuhan, perubahan dalam keintiman, serta beban ekonomi dan sosial (Kong et al., 2025; Bamgboje-ayodele et al., 2020). Lebih dari 80% suami melaporkan kebutuhan yang tidak terpenuhi, khususnya dalam dukungan psiko-seksual, konseling, dan informasi praktis (Ayim-aboagye et al., 2025; Zhang et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan studi di Indonesia yang menunjukkan bahwa pasien kanker payudara dan keluarganya, termasuk suami sebagai caregiver, menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan psikososial, informasi kesehatan, serta dukungan keluarga (Maulida et al., 2021). Beban ini dapat memengaruhi kesehatan psikologis

dan dinamika keluarga, meskipun dukungan emosional dan instrumental dari suami terbukti meningkatkan kualitas hidup dan adaptasi pasien (Valente & Ottoboni, 2021); Bakare et al., 2025).

Dalam konteks Indonesia, penelitian menunjukkan bahwa kehadiran suami berperan penting dalam meningkatkan harga diri dan mekanisme koping pasien kanker payudara (Dewi et al., 2024). Namun, pengalaman suami sebagai pengasuh informal masih kurang diakui dalam praktik klinis, padahal mereka berada di pusat penyesuaian psikososial keluarga. Oleh karena itu, memahami dinamika peran dan tantangan suami dalam mendampingi pasien kanker payudara sangat penting untuk mengembangkan intervensi keperawatan psikososial berbasis keluarga yang mendukung pasien sekaligus pasangan mereka (Hosseinnejad & Elyasi, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi pengalaman para suami sebagai pengasuh utama pasien kanker payudara. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit RSUD Dr. Achmad Mochtar pada tahun 2026. Partisipan dalam penelitian ini adalah para suami yang bertindak sebagai pengasuh utama pasien kanker payudara yang menjalani perawatan di rumah sakit. Teknik pengambilan sampel purposive sampling digunakan untuk memilih partisipan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan dianggap mampu memberikan informasi yang kaya dan relevan terkait dengan tujuan penelitian. Sebanyak sembilan responden berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: (1) suami dari pasien kanker payudara yang telah didiagnosis secara resmi oleh dokter; (2) suami yang bertindak sebagai pengasuh utama dan terlibat langsung dalam proses perawatan dan pengobatan pasien sehari-hari; (3) suami berusia 18 tahun atau lebih; (4) responden yang mampu berkomunikasi secara efektif

dalam bahasa Indonesia; dan (5) responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani informed consent. Sementara itu, kriteria eksklusi adalah: (1) suami yang tidak terlibat langsung dalam proses pengasuhan; (2) responden yang mengalami hambatan komunikasi untuk menghindari bias interpretasi dan menjaga kualitas data; (3) responden dengan kondisi fisik dan psikologis berat yang mengganggu proses wawancara; dan (4) responden yang mengundurkan diri dari penelitian selama pengumpulan data.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai pengalaman, tantangan, dan bentuk dukungan yang diberikan oleh suami sebagai pengasuh. Wawancara dilakukan di tempat yang privat dan nyaman untuk menjaga kerahasiaan dan mendorong partisipan untuk mengungkapkan pengalaman mereka secara terbuka. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis tematik, yang melibatkan reduksi data, pengkodean, kategorisasi, dan identifikasi tema yang relevan. Untuk memastikan keandalan data, peneliti menerapkan prinsip kredibilitas, ketergantungan, konfirmabilitas, dan transferabilitas sepanjang proses penelitian. Persetujuan etik untuk penelitian ini diperoleh dari komite etik penelitian Universitas Perintis Indonesia No. 1540/KEPK.F1/ETIK/ 2026, dan semua peserta memberikan informed consent sebelum berpartisipasi dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden dalam penelitian ini berjumlah 10 orang suami yang berperan sebagai caregiver utama bagi istri mereka yang didiagnosis kanker payudara. Berdasarkan usia, responden berada pada rentang 31 hingga 67 tahun, dengan mayoritas berada pada usia produktif (30–50 tahun), sementara sebagian kecil

merupakan kelompok usia lanjut (≥ 60 tahun). Dari segi pendidikan, sebagian besar responden memiliki latar belakang SMA/SLTA, sedangkan beberapa lainnya menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Pekerjaan responden cukup beragam, mulai dari buruh, petani, wiraswasta, guru atau pegawai, hingga pensiunan.

Berdasarkan analisis data wawancara, penelitian ini menghasilkan dua tema utama dengan enam subtema yang menggambarkan dinamika peran dan tantangan suami dalam mendampingi pasien kanker payudara. Tema pertama adalah peran aktif suami, yang terdiri atas tiga subtema, yaitu: pendampingan berobat, penggantian tugas rumah tangga, dan pemenuhan nafkah keluarga. Tema kedua adalah tantangan dan stres, dengan tiga subtema, yaitu: kelelahan fisik, stres emosional, serta kendala finansial dan jaminan kesehatan. Uraian berikut menyajikan hasil penelitian secara rinci sesuai dengan tema dan subtema yang telah ditetapkan, dilengkapi dengan kutipan langsung dari responden untuk memperkuat temuan.

Peran aktif Suami

Hasil wawancara menunjukkan bahwa suami memiliki peran yang sangat aktif dalam mendampingi istri menjalani pengobatan kanker payudara. Sebagian besar responden menekankan pentingnya pendampingan berobat, bahkan rela meninggalkan pekerjaan demi memastikan istri mendapat perawatan. Seperti diungkapkan partisipan berikut:

“Kalau istri berobat pekerjaan saya tinggalkan dulu (...) saya antarkan istri berobat dulu” (P4).

“Waktu saya lebihkan untuk istri apalagi ketika mau pergi kemoterapi” (P2).

Hal ini menegaskan komitmen suami sebagai caregiver utama. Sementara responden 10 dan 9 mengungkapkan:

“Bertanggung jawab saja untuk menjalani perawatan istri, mendampingi istri” (P10).

“Saya membantu apa yang dibutuhkan (...) mengusahakan apa yang istri butuhkan itu tetap terpenuhi” (P9).

Selain itu, banyak suami juga mengambil alih tugas rumah tangga yang biasanya dilakukan istri. Berikut ungkapan responden:

“Yaa menggantikan peran istri waktu sakit ya kegiatan istri dirumah, masak, mencuci lalu menyapu” (P5).

“Kalau sehari-hari mendampingi istri makan disuapkan, mencuci sekarang saya yg mengerjakan” (P4).

“Untuk peran membantu istri mungkin saya melakukan tugas yang bisa saya bantu selagi bisa meringankan pekerjaan istri” (P8).

Peran ini menunjukkan adanya redistribusi tanggung jawab domestik dalam keluarga.

Di sisi lain, suami tetap menjalankan fungsi sebagai pencari nafkah. Berikut ungkapan partisipan

“Ya selayaknya suami mencari uang” (P3).

Sementara R6 menjelaskan bahwa ia meminta keringanan dari atasan agar bisa tetap bekerja sambil merawat istri: *“Atasan saya kasih keringanan kerja online (...) jadi bisa membagi waktu” (P6).*

“Ya pokoknya kalau sehari hari tu bapak yang hendle gitu, ya kan mengajar ni, ketika ibuk sakit di rawat, bapak yang hendle” (P7).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peran domestik meningkat, tanggung jawab ekonomi tetap menjadi bagian penting dari peran suami.

Tantangan & Stres

Dalam menjalankan peran tersebut, suami menghadapi berbagai tantangan. Dari sisi fisik, beberapa responden mengaku mengalami kelelahan akibat intensitas perawatan dan jarak tempuh ke rumah sakit.

“Iyaa ada merasa lelah iya mengantar-antar, kan jarak dari kampung untuk pergi berobat jauh” (P4)

“Semenjak 3 bulan ini saya lumayanlah lelahnya buk” (P6).

“Yang pertama ya terasa sekali kewalahannya tapi mau bagaimana lagi demi kesembuhan beliau” (P10).

Kondisi ini menunjukkan bahwa beban fisik menjadi salah satu tantangan utama.

Selain itu, muncul pula stres emosional berupa rasa cemas, sedih, dan jenuh.

“Campur aduk lah buk (...) emosi sedih rasa rasa mau nangis”s (P6).

“Yaa kadang tiba juga emosional(...) jadi kadang-kadang ada rasa apalah namanya gitu” (P1).

“Kalo jenuh ya pasti ada kan, setiap manusia pasti merasakan jenuh” (P7).

Hal ini menegaskan bahwa tekanan psikologis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengalaman suami sebagai caregiver.

Tantangan lain yang muncul adalah kendala BPJS dan keuangan. Berikut ungkapan partisipan:

“Kesulitan di BPJS, kadang ngurus BPJS habis (...) iya financial” (P5).

Sementara partisipan sembilan menyoroti birokrasi administrasi yang memakan waktu lama:

“Kesulitan rasanya tidak ada, cuma kendalanya hanya mendaftar untuk berobat ini agak susah (...) bisa menghabiskan waktu 6–8 jam” (P9).

Faktor finansial dan birokrasi ini memperberat beban suami dalam mendampingi istri.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suami berperan sebagai caregiver utama bagi istri dengan kanker payudara, mencakup pendampingan pengobatan, penggantian tugas rumah tangga, pemenuhan nafkah, serta dukungan emosional. Namun, peran ini juga menimbulkan tantangan berupa kelelahan fisik, stres emosional, dan beban finansial. Temuan ini sejalan dengan studi yang menegaskan caregiver pasien kanker menghadapi perubahan besar dalam aspek psikologis, sosial, fisik, dan ekonomi (Kucukceran et al., 2026).

Peran Aktif Suami

Subtema pendampingan berobat menunjukkan komitmen suami hadir dalam kontrol dan kemoterapi, bahkan meninggalkan pekerjaan sementara. Hal ini selaras dengan penelitian (Northouse et al., 2012; Kucukceran et al. 2026) yang menekankan dukungan pasangan meningkatkan kepatuhan pengobatan dan menurunkan kecemasan. Dukungan sosial suami juga terbukti menurunkan stres pasien (Sudarji, 2016). Dalam konteks budaya Indonesia, keterlibatan suami mencerminkan tanggung jawab keluarga (Dwijayanti, 2015).

Subtema penggantian tugas rumah tangga memperlihatkan suami mengambil alih pekerjaan domestik akibat keterbatasan fisik pasien. Hal ini konsisten dengan temuan Dwijayanti (2015) dan Savitri (2022) bahwa caregiver harus beradaptasi terhadap peran baru. Dukungan instrumental keluarga terbukti berhubungan dengan kondisi psikologis pasien pasca kemoterapi (Yoga et al., 2025).

Subtema pemenuhan nafkah keluarga menegaskan suami tetap menjadi pencari nafkah meski beban caregiving meningkat. Kondisi ini sesuai dengan penelitian Kucukceran et al. (2026) yang menunjukkan caregiver burden meningkat ketika harus menyeimbangkan peran ekonomi dan perawatan. Upaya aktif dan terarah untuk mengatasi sumber stress secara langsung terbukti meningkatkan kualitas hidup caregiver (Fairuz et al., 2025).

Tantangan dan Stres

Subtema kelelahan fisik muncul akibat intensitas pendampingan dan perjalanan jauh, sesuai dengan temuan bahwa caregiving jangka panjang menurunkan kualitas hidup caregiver (Savitri, 2022).

Subtema stres emosional ditandai rasa sedih, cemas, dan jenuh. Penelitian (Nuraini et al., 2021) serta Kucukceran et al. (2026) menegaskan kecemasan caregiver sebagai faktor utama burden, caregiver berisiko tinggi mengalami distress psikologis (Cronin et al., 2014).

Subtema kendala finansial dan

administrasi menunjukkan caregiver menghadapi kesulitan biaya dan BPJS. Hal ini sejalan dengan (Savitri & Suwarno 2022; Dwijayanti. 2015; WHO, 2023) yang menekankan dampak ekonomi kanker terhadap keluarga.

Secara keseluruhan, suami bukan hanya pendamping pasif, tetapi caregiver utama dengan beban multidimensi. Literatur internasional menegaskan perlunya dukungan tenaga kesehatan, keluarga, dan sistem jaminan kesehatan agar caregiver dapat menjalankan perannya secara adaptif (Hosseinejad & Elyasi, 2022; Kusi et al., 2020; Maidaliza et al., 2025). Dalam konteks Indonesia, hal ini dapat diwujudkan melalui edukasi psikososial oleh tenaga kesehatan di layanan primer, pembentukan kelompok dukungan sebaya di masyarakat, optimalisasi layanan kesehatan yang lebih ramah caregiver, serta integrasi program promosi kesehatan berbasis budaya lokal untuk memperkuat kapasitas suami sebagai caregiver.

SIMPULAN

Suami pasien kanker payudara berperan aktif sebagai caregiver utama, mencakup pendampingan pengobatan, tugas domestik, dan pemenuhan nafkah. Namun, peran ini menimbulkan tantangan berupa kelelahan fisik, stres emosional, serta kendala finansial dan birokrasi. Dukungan eksternal dan strategi coping menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan psikososial keluarga. Implikasi praktis bagi perawat adalah perlunya penguatan layanan konseling keluarga, edukasi psikososial yang berorientasi pada caregiver, serta fasilitasi kelompok dukungan sebaya di masyarakat. Selain itu, tenaga kesehatan dapat berperan sebagai advokat dalam membantu keluarga mengakses layanan kesehatan dan sumber daya kesehatan lain, sehingga peran suami sebagai caregiver dapat dijalankan secara lebih adaptif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih

kepada Universitas Perintis Indonesia atas dukungan akademik, serta kepada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi atas izin dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian. Apresiasi juga diberikan kepada tim peneliti yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, serta kepada para partisipan yang telah berkontribusi dengan berbagi pengalaman berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayim-aboagye, E., Iddrisu, M., Iddris, H., Sarfoa, H., & Boateng, B. (2025). International Journal of Africa Nursing Sciences The untold psychosocial experiences of men with partners diagnosed with breast cancer in Ghana: A qualitative Exploration. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 23(January), 100900. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2025.100900>
- Bamgboje-ayodele, A., Levesque, J. V., Gerges, M., Girgis, A., Levesque, J. V., & Gerges, M. (2020). The male perspective : A mixed methods study of the impact , unmet needs and challenges of caring for women with breast cancer. *Journal of Psychosocial Oncology*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1080/07347332.2020.1850600>
- Cronin, K. A., Ries, L. A. G., & Edwards, B. K. (2014). Preface. *Cancer*, 3755–3757. <https://doi.org/10.1002/cncr.29049>
- Dana, R., Dwiprahasto, I., Lazuardi, L., & Aryandono, T. (2023). Development of a breast cancer risk screening tool for women in Indonesia. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 24(May), 101446. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2023.101446>
- Dewi, E. I., Salsabila, M., & Fitria, Y. (2024). Relationship Between Self Esteem and Meaning of Life in Breast Cancer Patients at the Agricultural Regional Hospital of Jember Regency. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 10(2), 155–168. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.17509/jpki.v10i2>
- Dwijayanti, P. A. (2015). Gambaran Caregiver Keluarga pada Pasien Kanker Payudara. *Community of Publishing in Nursing*, 3(3). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view>
- Fairuz, M. I., Meiyuntariningsih, T., & Aristawati, A. R. (2025). Problem Focused Coping sebagai Prediktor Kualitas Hidup pada Family Caregiver Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01), 270–280. <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/jiwa%0AVolume>
- Freihat, O., & Sipos, D. (2025). Global burden and projections of breast cancer incidence and mortality to 2050 : a comprehensive analysis of GLOBOCAN data. *October*, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1622954>
- Hosseinnejad, S., & Elyasi, F. (2022). The effect of a support program on the burden of spouses caring for their partners with breast cancer : a randomized controlled trial. *Obstetrics and Gynecology Science*, 65(5), 441–450. <https://doi.org/https://doi.org/10.5468/ogs.22080>
- Kim, Joanne, Harper, Andrew, Sung, V. M. H., Houssami, N., Eileen Morgan, M. M., Gail Garvey, I. S., & Fidler-Benaoudia, M. M. (2025). Global patterns and trends in breast cancer incidence and mortality across 185 countries. *Nature Medicine*, 1154–1164. <https://doi.org/Articlehttps://doi.org/10.1038/s41591-025-03502-3>
- Kong, L., Yang, H., Yi Li, X. W., & Xu, H. (2025). Male Spouses' Experiences in Providing Support and Care for Women With Breast Cancer: A Qualitative Systematic Review and

- Metasynthesis. *Cancer Nurs.* doi: 10.1097/NCC.0000000000001506
- Kucukceran, H., Demirbas, N., & Yavuz, B. B. (2026). BMC Primary Care Article in Press Factors associated with caregiving burden among spouses of patients with breast cancer : a cross-sectional study IN AR IN. *BMC Prim Care*. <https://doi.org/10.1186/s12875-026-03328-z>
- Kusi, G., Bemah, A., Mensah, B., Mensah, K. B., Dzomeku, V. M., Apiribu, F., Duodu, P. A., Adamu, B., Agbadi, P., & Bonsu, K. O. (2020). The experiences of family caregivers living with breast cancer patients in low-and middle-income countries : a systematic review. *BMC*, 9(165), 1–18.
- M, O.-B., ET, O., O, K., OD, M.-A., & CU, N. (2025). *Association between perceived spousal support and the quality of life of women with breast and gynaecological cancers in Nigeria : A cross- sectional study*. 8(2), 242–251. doi: <https://doi.org/10.38029/babcockuniv.med.j..v8i2.708>
- Maidaliza, Tabita, K. K., & Suendi, Q. (2025). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Dan Stres Dengan Strategi Koping Pengasuh Keluarga Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 16, 121–133.
- Maulida, M. N., Muharyani, P. W., & Adhistry, K. (2021). Kebutuhan Perawatan Suportif Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32539/JKS.V8i1.15924>
- Northouse, L., Williams, A. L., Given, B., McCorkle, R., & Netter, F. H. (2012). Psychosocial care for family caregivers of patients with cancer. *Journal of Clinical Oncology*, 30(11), 1227–1234. <https://doi.org/10.1200/JCO.2011.39.5798>
- Nuraini, A., Hartini, N., Psikologi, F., & Airlangga, U. (2021). Peran Acceptance And Commitment Therapy (Act) Untuk Menurunkan Stres Pada Family Caregiver Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(1), 27–39. <https://doi.org/DOI:> <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2021.14.1.27>
- Savitri, W. (2022). Quality of life and associated factors among family caregivers of cancer patients Kualitas hidup family caregiver pasien kanker dan faktor-faktor yang memengaruhinya Prevalensi kanker di Indonesia berada pada peringkat nomor 8 di Asia Tenggara dan nomor . *Media Ilmu Kesehatan*, 11(2), 46–55.
- Sudarji, S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Stres Pada Penderita Kanker Payudara Di Departemen Bedah Rsupn Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Psibernetika*, 9(1), 35–43. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/viewFile/558/517>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). *Global Cancer Statistics 2020 : GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries*. 71(3), 209–228. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Valente, M., & Ottoboni, G. (2021). Relationship Dynamics among Couples Dealing with Breast Cancer : A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health Review*, 3–18. <https://doi.org/doi.org/10.3390/ijerph18147288>
- WHO. (2023). *Cancer*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>
- Yoga, P. K. C., Nurhesti, P. O. Y., Sanjiwani, I. A., & Widyanthari, D. M. (2025). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Status Psikologis Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi*. 13, 58–66.

<https://ejournal2.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/264/67>

Zhang, Q., Chen, J., Fang, K., Liu, Q., Zhang, P., Bai, J., & Zhang, C. (2024). Psychological experiences of family caregivers of patients with breast cancer : Protocol for a meta-synthesis. *Nursing*, March 2023, 1–6. <https://doi.org/10.1002/nop2.2064>